

PENGARUH PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN DAN FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MENJADI WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2013-2015 UNY

Reza Apriliandi

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Rezaapriandi95@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Pengaruh praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan secara bersama-sama terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kasual asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 216 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013-2014 yang sudah menempuh kuliah praktikum kewirausahaan. Sampel yang diambil sebanyak 135 mahasiswa dengan menggunakan *random sampling*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai t_{hitung} 3,824 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai t_{hitung} 2,058 dan nilai signifikansi 0,042 yang berarti $< 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta, dengan nilai F_{hitung} 42,450 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 atau 39%. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat menjadi wirausahaan dijelaskan oleh variabel Praktikum Kewirausahaan dan Faktor Lingkungan sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Praktikum Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Minat menjadi Wirausaha.

INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP PRACTICES AND ENVIRONMENTAL FACTORS TOWARDS ENTREPRENEURSHIP STUDENTS EDUCATION ENTREPRENEURSHIP 2013 – 2015 UNY

Abstract: This study aims to determine: (1) The influence of entrepreneurship practice on entrepreneurship interest to the students of Education Economics class of 2013-2015 University State Of Yogyakarta. (2) The influence of environmental factors on the interest of entrepreneurship of Economic Education students 2013-2015 Yogyakarta State University. (3) The influence of entrepreneurship practice and environmental factors together on the interest of entrepreneurship of Economic Education students 2013-2015 University State of Yogyakarta. This research is associative casual research with quantitative approach. The population in this study are 216 students of the Department of Economic Education class of 2013-2014 who have

taken the course of entrepreneurship practice. The sample is taken 135 students by using random sampling. The test of prerequisite analysis includes test of normality, linearity and multicollinearity. Data analysis technique used is multiple regression analysis. The result of the research shows that: (1) There is positive and significant influence of entrepreneurship practice to the entrepreneurship interest of Economics Education class of 2013-2015 University State Of Yogyakarta, with t count 3,824 and significance value 0,000 which means $<0,05$. (2) There is positive and significant influence of environmental factors to the interest of entrepreneurship of Economic Education class of 2013-2015 University State Of Yogyakarta, with t count 2,058 and significance value 0,042 which means $<0,05$. (3) There is a positive and significant influence of entrepreneurship practice and environmental factors on the entrepreneurship interest of the Economic Education class of 2013-2015 Yogyakarta State University, with the value of F count 42.450 and the significance value of 0,000 which means $<0,05$. The magnitude of the coefficient of determination (R^2) of 0.391 or 39%. These results indicate that interest in entrepreneurship is explained by the Entrepreneurship Practicum and Environmental Factors variable of 39%, while the remaining 61% is explained by other variables not investigated.

Keywords: Entrepreneurship Practicum, Environmental Factor, Interest to Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan pertama kali diperkenalkan pada abad 18 dengan tujuan utamanya adalah pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi serta kretivitas, kewirausahaan sendiri merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu negara, karena pentingnya peran kewirausahaan maka perlunya penerapan pembelajaran kewirausahaan dalam lembaga pendidikan formal seperti perguruan tinggi guna membangun minat berwirausaha. Indonesia pada saat ini telah dihadapkan dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (*Association Of Southeast Asian Nations*) MEA dan adanya MEA menuntut lulusan perguruan tinggi untuk bersaing secara bebas dengan lulusan negara ASEAN yang lain.

Salah satu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing di era MEA yaitu instruksi presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Peningkatan daya saing nasional dalam rangka menghadapi MEA. Intruksi presiden tersebut berupa pengembangan kewirausahaan yang berfokus pada pengembangan wirausaha pemula, perluasan peran wirausaha muda dan pengembangan usaha berbasis temuan baru (*Invention/Resources and Development*). Sejalan dengan hal tersebut, salah satu misi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) adalah menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global pada saat ini adalah dengan memberikan porsi pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa (Renstra Dikti : 3). Adanya kuliah kewirausahaan ini harapannya mahasiswa setelah lulus dapat menerapkan pembelajaran kewirausahaan yang telah diberikan dengan membuka usaha dan menciptakan lapangan usaha bagi orang lain.

Universitas Negeri Yogyakarta mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah umum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, namun memiliki beban satuan kredit semester (sks) yang berbeda, UNY sendiri telah mendukung untuk keberhasilan kewirausahaan dengan memberikan

fasilitas berupa laboratorium kewirausahaan yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian Sri Sumardiningsih dan Endang Mulyani (2013: 37) selaku dosen program studi Pendidikan Ekonomi, mengemukakan bahwa program studi Pendidikan Ekonomi menerapkan alokasi waktu perkuliahan kewirausahaan dengan 70% praktik dan 30% teori. Jurusan Pendidikan Ekonomi proporsi mata kuliah kewirausahaan terdapat 4 sks mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan masing-masing dengan beban 2 sks. Kuliah praktikum kewirausahaan ini mahasiswa dilatih langsung dengan mendirikan dan mengelola perusahaan dengan membentuk *Student Company* (SC). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa menuju perubahan sosial dengan melatih mahasiswa untuk menjadi CEO (*Chief Executive Office*), HRD (*Human Resources and Development*) dan juga sebagai bekal informasi berbisnis seperti teori kepemimpinan, perencanaan bisnis, proses pengambilan keputusan, studi pasar dan implementasinya.

Indonesia beberapa tahun terakhir menghadapi keterbatasan kesempatan kerja bagi perguruan tinggi terlihat dari semakin meningkatnya jumlah pengangguran. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari www.bps.go.id didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014	2015	2016	2017
		Februari	Februari	Februari	Februari
1	Akademi/Diploma	195,258	254,312	249,362	249,362
2	Universitas	398,298	565,402	695,304	606,939
	Total	593,556	819,714	944,666	856,301

Sumber : www.bps.go.id diakses tanggal 15 Agustus 2017

Mengubah *mindset* atau pola pikir para lulusan perguruan tinggi merupakan hal yang penting agar para mahasiswa yang lulus berfikir menjadi pencipta lapangan kerja dan meninggalkan konsep lama untuk mencari lapangan kerja. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi seharusnya memiliki sikap mental berwirausaha yang tinggi karena mendapatkan alokasi mata kuliah kewirausahaan 70% praktik, namun pada kenyataannya mahasiswa setelah selesai mata kuliah praktikum kewirausahaan sebagian besar tidak melanjutkan usaha yang telah dirintis selama kuliah praktikum kewirausahaan. Berdasarkan dari hasil survey kepada jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013, 2014, dan 2015 yang telah menempuh kuliah praktikum kewirausahaan sebanyak 22 SC diperoleh data Dari data tersebut bisa dilihat *student company* pada angkatan 2013, 2014, dan 2015 terdapat 1 SC yang masih aktif berwirausaha yaitu "Homina Production SC" angkatan 2015 di Plaza UNY, kemudian ada 2 SC yang berencana untuk aktif kembali yaitu "Rasava SC" dan "Sukunisasi SC" dari angkatan 2014 dan 19 SC yang lain tidak aktif dan tidak ada rencana untuk aktif kembali. Sebagian besar mahasiswa tidak

meneruskan dan mengembangkan produk yang sudah dihasilkan selama kuliah praktikum kewirausahaan.

Dewi (2010) menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, cita-cita, dan harga diri, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan serta pengetahuan. Di dukung dengan pendapat Hendro (2011: 61-62) faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi wirausaha yaitu faktor individu/personal, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan. Dalam beberapa penelitian menunjukkan lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pendidikan anak yang diberikan orang tua selama ini cenderung menekan dan membatasi gerakan dan juga variasi tingkah laku anak-anak. Dengan sikap dan perlakuan yang terlalu membatasi yang seperti ini anak cenderung merasa rendah diri sehingga anak pun tidak dapat mengembangkan kreativitas dengan sesuka hati. Pendidikan yang seperti ini dapat membentuk kepribadian anak yang lemah dan apatis sehingga anak menjadi penakut. Banyak orang tua yang merasa puas apabila anak mereka memiliki sikap-sikap semacam ini, mereka tidak mengerti bahwa sifat kepribadian seperti ini merupakan musuh dari kemajuan hidup karena sifat-sifat ini bertentangan dengan sifat yang diharapkan untuk mewujudkan manusia wirausaha menurut Wasty Soemanto (2008: 101).

Selain lingkungan keluarga lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh yang sangat penting, lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan dampak. . Faktor-faktor tersebut yang menjadi pembentuk kebiasaan mahasiswa, dengan kebiasaan-kebiasaan yang produktif tersebut akan memberikan pandangan kemungkinan pilihan pekerjaan setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Praktikum Kewirausahaan dan Faktor Lingkungan terhadap Minat menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 – 2015 Universitas Negeri Yogyakarta”**.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif (*causal assosiative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2011: 36). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kasual yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamatkan di Kampus Karangmalang, Jl. Colombo No. 1, Sleman, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta yang berjumlah 216 mahasiswa Sampel dilakukan dengan teknik random sampling dengan taraf kesalahan 5%, yaitu sebanyak 135 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kusioner). Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas

dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel praktikum kewirausahaan yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu praktikum kewirausahaan pada predikat sangat tinggi sebanyak 66,3%, predikat tinggi sebanyak 31,5%, predikat sedang sebanyak 2,2%, predikat rendah 0%. Variabel faktor lingkungan predikat sangat tinggi sebanyak 39,1%, predikat tinggi sebanyak 56,5%, predikat sedang sebanyak 4,4% , predikat rendah sebanyak 0% dan predikat sangat rendah sebanyak 0%. Variabel minat menjadi wirausaha pada predikat sangat tinggi sebanyak 31,2%, predikat tinggi sebanyak 52,4%, predikat sedang sebanyak 16,3%, predikat rendah sebanyak 0% dan predikat sangat rendah sebanyak 0%.

Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 17.0 *for windows*. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Muhson, 2015).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1.	Praktikum kewirausahaan	0,161	Normal
2.	Faktor Lingkungan	0,287	Normal
3.	Minat menjadi Wirausaha	0,138	Normal

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa variabel praktikum kewirausahaan, faktor lingkungan dan minat menjadi wirausaha mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* (Muhson, 2015).

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,982	0,501
X2	Y	1,122	0,332

Berdasarkan tabel hasil pengujian linieritas data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier pada variabel praktikum kewirausahaan (X1) dengan variabel minat menjadi berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi F 0,501 (lebih besar dari 0,05). Kemudian terdapat hubungan yang linier antara variabel faktor lingkungan (X2) dengan variabel minat menjadi berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi F 0,332 (lebih besar dari 0,05).

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas maka dapat menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* (Muhson, 2015).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,996	1,004	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,996	1,004	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1,004. Oleh karena nilai tersebut kurang 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan.

Untuk mengetahui pengaruh praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013-2015 lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Praktikum Kewirausahaan	0,869	8,824	0,000
Lingkungan	0,184	2,058	0,042
Konstanta	-6,998		
R ²	0,391		
R	0,626		
F _{hitung}	42,450		
Sig.	0,000		

Persamaan Garis Regresi Ganda menunjukkan $Y = -6,998 + 0,869 X_1 + 0,184 X_2 + e$ Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X_1 sebesar -6,998 yang berarti apabila praktikum kewirausahaan ditingkatkan satu satuan maka nilai minat menjadi wirausaha akan meningkat sebesar 0,869. Selanjutnya nilai koefisien variabel X_2 sebesar -6,998 yang berarti apabila faktor lingkungan ditingkatkan satu satuan maka nilai minat menjadi wirausaha meningkat sebesar 0,184. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi wirausaha.

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Selain itu dapat dilihat dari seberapa besar nilai signifikansinya.

Pengaruh Praktikum Kewirausahaan terhadap Minat menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,869. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 8,824 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin tinggi pengaruh praktikum kewirausahaan maka semakin tinggi minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Hasil penelitian ini didukung Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Acep Saifudin (2016) dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig.0,012 kurang dari 0,05. (2) lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,007 kurang dari 0,05. (3) persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig, 0,000 kurang dari 0,05. Nilai R^2 sebesar 0,508 ini berarti 50,8% keputusan berwirausaha dijelaskan oleh pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan 49,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Minat menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha yang diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,184. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,058 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin tinggi pengaruh lingkungan maka semakin tinggi minat menjadi wirausaha. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pengaruh lingkungan rendah maka semakin rendah minat menjadi wirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ari Widiyaningsih (2015) tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan t hitung 3,679 $>$ t tabel 1,998 dan nilai sig 0,000 $<$ 0,05.

Pengaruh Praktikum Kewirausahaan dan Faktor Lingkungan terhadap Minat menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2015 Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan secara bersama-sama terhadap minat menjadi wirausaha. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 42,450 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,626 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan mempengaruhi 39,1% minat menjadi wirausaha sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan Acep Saifudin (2016) dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig.0,012 kurang dari 0,05. (2) lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,007 kurang dari 0,05. (3) persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig, 0,000 kurang dari 0,05. Nilai R^2 sebesar 0,508 ini berarti 50,8% keputusan berwirausaha dijelaskan oleh pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan 49,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 - 2015 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,869. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 8,824 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 - 2015 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,184. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,058 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 - 2015 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 42,450 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,626 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya

sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan mempengaruhi 39,1% minat menjadi wirausaha sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 36,6% untuk variabel praktikum kewirausahaan dan 2,5% untuk variabel faktor lingkungan.

SARAN

Adanya pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha sehingga dalam kuliah praktikum kewirausahaan lebih meningkatkan sistem pembelajaran yang saat ini sudah dilaksanakan hal ini guna meningkatkan minat mahasiswa menjadi wirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket praktikum kewirausahaan butir pernyataan nomor 6 (saya memahami konsep langkah-langkah pendirian perusahaan *student company*) memiliki skor jawaban paling rendah yaitu dengan jumlah skor 519 maka dosen mata kuliah praktikum kewirausahaan seharusnya lebih meningkatkan sistem pembelajaran dan penjelasan pada bab langkah-langkah pendirian perusahaan dengan *student company*.

Adanya pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha sehingga lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat) lebih memberikan dorongan terhadap minat menjadi wirausaha dorongan yang berasal dari lingkungan awal dan lingkungan sekitar akan lebih mempengaruhi pola pikir seseorang. Data Penelitian yang berasal dari angket faktor lingkungan butir pernyataan nomor 5 (Saya selalu dibimbing keluarga untuk menjadi wirausaha) memiliki skor jawaban paling rendah yaitu dengan jumlah skor 497 seharusnya orang tua sebagai orang terdekat mahasiswa lebih mengarahkan dan memberikan dukungan terhadap anaknya untuk menjadi wirausaha.

Adanya pengaruh positif dan signifikan praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha sehingga dalam kuliah praktikum kewirausahaan lebih meningkatkan sistem pembelajaran yang saat ini sudah dilaksanakan kemudian lingkungan orang tua dan lingkungan sekitar yang ada pada sekeliling lebih memberikan dorongan serta motivasi terhadap mahasiswa. Data penelitian yang berasal dari angket minat menjadi wirausaha butir pernyataan nomor 11 (Saya tertarik untuk berwirausaha karena motivasi yang di berikan oleh keluarga) memiliki skor jawaban paling rendah yaitu dengan jumlah skor 443 seharusnya orang tua lebih memberikan motivasi kepada anaknya sehingga anak semakin meningkatkan kepercayaan diri untuk berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik minat berwirausaha sebaiknya mencari variabel selain praktikum kewirausahaan dan faktor lingkungan, karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 39 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 61%.

DAFTAR PUSTAKA

Acep Saifudin. 2016. Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Keputusan Berwirausaha

- Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Ahmad Misbakhudiin. 2013. Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: UNESA.
- Ari Widiyaningsih. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- BPS: Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2002-2016*. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017, pukul 14.00 WIB.
- Hendro.2011.*Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Intruksi Presiden (INPRES) No.4 Tahun 1995. *Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mushon A. 2015. *Pedoman Pratikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diakses online tanggal 15 April 2017
- RISTEK-DIKTI: Pendidikan Tinggi. <http://dikti.kemendikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 20 April 2017, pukul 14.00 WIB.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardiningih, Sri dan Endang Mulyani. 2013. Pengembangan Model Business Center Sebagai Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa. *Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta